

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian teori, hasil penelitian pustaka dan lapangan serta analisis maka penulis dapat mengambil kesimpulan. makna kajian rumah adat *Leppo Bara* sebagai simbol ikatan masyarakat adat di wilayah Pohoneang karena *Leppo Bara* memiliki nilai *Sallombengang* didalamnya, dimana penyelesaian konflik (karena orang bisa bertikai, berbeda pendapat, bisa berselisih) tetapi dipersatukan dalam *Leppo Bara*, maka dari itu *leppo bara* dikatakan sebagai pemersatu, dan *Sallombengang* memiliki nilai yaitu memadukan setiap perbedaan, unsur-unsur perbedaan di dalam masyarakat bahwa semua kita setara di dalam *Sallombengang*, baik sebagai pejabat atau masyarakat biasa adalah kita setara di dalam *Sallombengang*. Nilai *Sallombengang* itu adalah salah satu tempat untuk menghidupi itu adalah *Leppo Bara* dan dengan demikian *Sallombengang* sendiri memiliki asas nilai, asas filosofi, asas norma asas moralitas.

Proses kontekstualisasi *leppo bara* sebagai simbol, prosesnya itu bahwa dalam rangka membangun identitas kembali maka orang Seko dalam upaya untuk mengkontekstkan diri mereka sebagai masyarakat budaya ditengah adanya keunikan agama maka mereka tetap membangun identitas itu.

B. Saran

Setelah penulis memaparkan apa yang menjadi kesimpulan dari penjelasan mengenai *Leppo Bara* sebagai simbol ikatan dalam masyarakat Seko Embonatana disini penulis memberi apa yang menjadi saran yaitu sebagai berikut;

1. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggali jauh lebih dalam lagi tulisan ini dengan unsur kebaruan dengan temuan-temuan baru dilapangan yang tidak lepas dari kearifan lokal yang ada di wilayah adat Pohoneang